



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO:468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Kontrol Sistem dalam Rangka
Optimalisasi E-Procurement
PT. Matahari Putra Prima Tbk
Skripsi

Oleh

Osmond Sebastian

2015320055

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO:468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Kontrol Sistem dalam Rangka
Optimalisasi E-Procurement
PT. Matahari Putra Prima Tbk
Skripsi

Oleh

Osmond Sebastian

2015320055

Pembimbing

Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil., P.hD

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Osmond Sebastian
Nomor Pokok : 2015320055
Judul : Rancangan Kontrol Sistem dalam Rangka Optimalisasi *E-Procurement* PT. Matahari Putra Prima Tbk

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 9 Januari 2019
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota


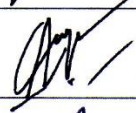
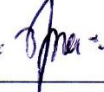
Sanerya Hendrawan, Ph.D

Sekretaris

Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil

Anggota

Dr. Theresia Gunawan, M.M., M.Phil

: 
: 
: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Osmond Sebastian
Nomor Pokok : 2015320055
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Rancangan Kontrol Sistem dalam Rangka Optimalisasi *E-Procurement* PT. Matahari Putra Prima Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip dan/atau ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung , 6 Desember 2018

Osmond Sebastian

Abstrak

Nama : Osmond Sebastian
Nomor Pokok : 2015320055
Judul : Rancangan Kontrol Sistem dalam Rangka Optimalisasi *E-Procurement* PT. Matahari Putra Prima Tbk

PT. Matahari Putra Prima Tbk merupakan salah satu peritel modern multi format yang menonjol di Indonesia. Dalam proses pengadaan, PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah menggunakan *e-procurement* dengan sistem NTMS (*Non-Trade Management System*). *E-procurement* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah berjalan dengan baik, tetapi dapat ditingkatkan dengan membuat rancangan sistem yang dapat meningkatkan kontrol pada proses *e-procurement*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Jenis penilitan yaitu deskriptif analitis. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Business Process Model and Notation* (BPMN).

Sistem *e-procurement* yang dirancang adalah untuk meningkatkan kontrol pada proses *e-procurement* di PT. pMatahari Putra Prima Tbk dengan adanya rancangan BPMN *input items and items description*, tampilan layar *purchase request*, BPMN riwayat, dan tampilan layar riwayat. BPMN *input items and items description* terdiri dari *input* nama / jenis barang, *input* merk barang, *input* ukuran barang, *input* warna barang, *input* kriteria / ketentuan, dan *input* keterangan lengkap / *note*. Tampilan layar *purchase request* terdiri dari NIK, nama *prepaper*, *requisition number* dan *request date*, *currency*, *requestor*, *status*, *project name*, *items* dan *items description*, CAPEX, OPEX, *approval*, nama yang meng-*approve*, *location*, tanggal dibutuhkan, *quantity requested*, *exchange rate*, *status*, *status PR*, *unit price*, *estimated price per unit* dan *total*. BPMN riwayat terdiri dari *login*, pilih kode PR, RFP dan kode PO, melihat apakah ada keterlambatan, dan klik kirim *warning* ke suatu bagian yang menyebabkan keterlambatan proses *e-procurement*. Tampilan layar riwayat terdiri dari NIK, kode PR, kode RFP, kode PO, tabel riwayat pembelian, bagian yang terlambat, dan *send warning*. Dalam merancang sistem *e-procurement* untuk PT. Matahari Putra Prima Tbk, dibutuhkan *database*, dokumen dan prosedur yang baik. PT. Matahari Putra Prima Tbk perlu meningkatkan kemampuan sistem dan melakukan *training* kepada karyawan agar rancangan sistem yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : *E-procurement*, BPMN, rancangan sistem

Abstract

Name : Osmond Sebastian

NPM : 2015320055

Title : System Control Design in Order to Optimize E-Procurement of PT. Matahari Putra Prima Tbk

PT. Matahari Putra Prima Tbk is one of the leading multi-format modern retailers in Indonesia. In the procurement process, PT. Matahari Putra Prima Tbk has used e-procurement with the NTMS (Non-Trade Management System) system. E-procurement at PT. Matahari Putra Prima Tbk has been running well, but can be improved by creating a system design that can improve control of the e-procurement process.

This research is a qualitative study with a case study method. This type of research is analytical descriptive. The data collection procedure used in this study is in the form of interviews and document studies. The data analysis technique used is Business Process Model and Notation (BPMN).

The e-procurement system designed is to improve control of the e-procurement process at PT. Matahari Putra Prima Tbk with the design of BPMN input items and items description, display of purchase request screen, BPMN history, and history screen display. BPMN input items and items description consists of input name, input the brand of goods, input size of goods, input color of goods, input criteria, and input note. The purchase request screen display consists of NIK, preparer name, requisition number and request date, currency, requestor, status, project name, items and items description, CAPEX, OPEX, approval, name approving, location, date needed, quantity requested, exchange rate, status, PR status, unit price, estimated price per unit and total. BPMN history consists of logins, select PR code, RFP and PO code, see if there is a delay, and click send warning to a part that causes delays in the e-procurement process. The history screen display consists of NIK, PR code, RFP code, PO code, purchase history table, late part, and send warning. In designing an e-procurement system for PT. Matahari Putra Prima Tbk, requires a good database, documents, and procedures. PT. Matahari Putra Prima Tbk needs to improve system capabilities and conduct training for employees so that the system design that has been made can run well.

Keywords : E-procurement, BPMN, system design

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan tuntunan-NNya sehingga penelitian dengan judul Rancangan Kontrol Sistem dalam Rangka Optimalisasi *E-Procurement* PT. Matahari Putra Prima Tbk dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Strata 1, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam proses membuat skripsi ini, penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis, dan penulis merasa banyak mendapat bimbingan, pembelajaran, dan motivasi dari orang-orang yang berhubungan di dalam maupun di luar kampus. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah merawat, mendidik, membimbing, mendukung serta menginspirasi penulis hingga saat ini.
2. Kakak perempuan penulis yaitu Fedora Benita yang selalu mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini.
3. Tante Candra yang telah mengizinkan penulis untuk tinggal di rumahnya, dan mendukung selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

4. Bapak Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil., P.hD selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membantu, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk seluruh nasihat dan motivasi yang telah diberikan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
7. Bapak Albert Tobing, S.T, M.BA selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
8. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan yang sudah berbagi ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
9. Seluruh staf administrasi dan tata usaha, perpustakaan, serta pekarya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
10. Bapak Gatot S., Bapak Ahmad, dan Ibu Mei sebagai narasumber wawancara.
11. Oswald S., dan ka Arisa selaku teman bimbingan skripsi bersama yang selalu memberikan motivasi dan saran dalam mengerjakan skripsi.

12. Teman kuliah penulis yaitu Nathaniel J.K., Yohanes Salvius, Sayoga, Teddy Gunawan, Arief Purnama Djaja, Chandra Eka, Willy Lautan, Vincent Novaldy dan Andreas Theodorus yang telah menemani, mendukung, dan berjuang bersama-sama.
13. Berbagi pihak yang telah membantu penulis untuk terus berkarya hingga saat ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan memberi rahmat, perlindungan, dan berkat kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh pihak-pihak yang berkepentingan ataupun dijadikan sebagai referensi bagi penulisan skripsi di Universitas Katolik Parahyangan. Akhir kata semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Salam sejahtera untuk kita semua.

Bandung, 6 Desember 2018

Osmond Sebastian

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR_LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Fokus Penelitian	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Definisi Procurement	10
2.2 Definisi <i>E-Procurement</i>	10
2.3 Manfaat <i>E-Procurement</i>	11
2.4 Tujuan <i>E-Procurement</i>	12
2.5 Model E-Procurement.....	12
2.6 <i>Business Process Model and Notation (BPMN)</i>	14
2.7 Penelitian Terdahulu	15
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Metode Penelitian	18
3.3 Prosedur Pengumpulan Data	19
3.3.1 Wawancara	19
3.3.2 Dokumen.....	19

3.4 Peran Peneliti	20
3.5 Lokasi Penelitian	20
3.6 Sumber Data	20
3.6.1 Data Primer	21
3.6.2 Data Sekunder	21
3.7 Teknik Analisis Data	22
3.8 Keabsahan Data	22
3.8.1 Uji Kredibilitas (validitas internal)	22
3.8.1.1 Triangulasi	23
3.8.1.1.1 Triangulasi Sumber	23
3.9 Operasionalisasi Variabel	24
BAB IV	26
OBJEK PENELITIAN	26
4.1 Sejarah Perusahaan	26
4.2 Visi, Misi, Merek dan Logo Perusahaan	26
4.2.1 Visi Perusahaan	26
4.2.2 Misi Perusahaan	27
4.2.3 Merek Perusahaan	27
4.2.4 Logo Perusahaan	27
4.3 Struktur Organisasi Perusahaan	28
BAB V	30
ANALISA DAN PEMBAHASAN	30
5.1 BPMN E-Procurement pada PT Matahari Putra Prima Tbk	32
5.1.1 Tampilan Layar NTMS PT. Matahari Putra Prima Tbk	40
5.2 BPMN Generik	43
5.2.1 BPMN PT. BANK PERMATA TBK	44
5.2.2 BPMN LKPP-DPRD Kota Bandung	47
5.2.3 BPMN Menurut Mario Lezoche	49
5.2.4 BPMN PT. XYZ	50
5.2.5 BPMN Generik	52
5.2.5.1 Tampilan Layar BPMN Generik	71
5.2.6 Perbandingan <i>E-Procurement</i>	86

5.2.6	PENINGKATAN KONTROL E-PROCUREMENT PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK	89
	89
	BAB VI.....	101
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
6.1	Kesimpulan.....	101
6.2	Saran	103
	LAMPIRAN	105
	Lampiran 1 Transkrip Wawancara	105
	Daftar Pustaka.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk.....	27
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Matahari Putra Prima Tbk.	29
Gambar 5. 1 BPMN E-Procurement PT. Matahari Putra Prima Tbk. Level 0.....	32
Gambar 5. 2 Membuat Purchase Request	35
Gambar 5. 3 Memproses Purchase Request.....	36
Gambar 5. 4 Issued Purchase Order.....	38
Gambar 5. 5 Pembayaran.....	39
Gambar 5. 6 Tampilan Layar NTMS Login	40
Gambar 5. 7 Tampilan Layar NTMS Purchase Request.....	41
Gambar 5. 8 Tampilan Layar NTMS Purchase Order	42
Gambar 5. 9 Tampilan Layar NTMS Navigator	43
Gambar 5. 10 BPMN PT. Bank Permata Tbk.	44
Gambar 5. 11 BPMN LKPP-DPRD Kota Bandung.....	47
Gambar 5. 12 BPMN Menurut Mario Lezoche	49
Gambar 5. 13 BPMN PT XYZ.....	50
Gambar 5. 14 BPMN Generik Level 0	52
Gambar 5. 15 BPMN Generik Level 1 Purchase Request	56
Gambar 5. 16 BPMN Generik Level 2 Input Items dan Items Description	59
Gambar 5. 17 BPMN Generik Level 1 Approval Purchase Request	60
Gambar 5. 18 BPMN Generik Level 1 Request for Proposal	62
Gambar 5. 19 BPMN Generik Level 1 Proposal	63
Gambar 5. 20 BPMN Generik Level 1 Purchase Order.....	64
Gambar 5. 21 BPMN Generik Level 1 Cek Barang Diterima Dari User.....	65
Gambar 5. 22 Cek Barang Diterima Dari Gudang.....	66
Gambar 5. 23 BPMN Generik Level 1 Pembayaran Cash.....	67
Gambar 5. 24 BPMN Generik Level 1 Pembayaran Credit.....	68
Gambar 5. 25 BPMN Generik Level 2 Riwayat	69
Gambar 5. 26 Tampilan Layar BPMN Generik Login	72
Gambar 5. 27 Tampilan Layar BPMN Generik Purchase Request.....	73
Gambar 5. 28 Tampilan Layar BPMN Generik Purchase Request Approval.....	76
Gambar 5. 29 Tampilan Layar BPMN Generik Reference Purchase Request.....	77
Gambar 5. 30 Tampilan Layar BPMN Generik Reference Purchase Request (Detail)	78
Gambar 5. 31 Tampilan Layar BPMN Generik Request For Proposal.....	79
Gambar 5. 32 Tampilan Layar BPMN Generik Purchase Order	80
Gambar 5. 33 Tampilan Layar BPMN Generik Reference Purchase Order untuk Finance.....	81
Gambar 5. 34 Tampilan Layar BPMN Generik Reference Purchase Order untuk Gudang.....	82
Gambar 5. 35 Tampilan Layar BPMN Generik Riwayat.....	83
Gambar 5. 36 Tampilan Layar BPMN Generik Reminder 1	84
Gambar 5. 37 Tampilan Layar BPMN Generik Reminder 2	85
Gambar 5. 38 Optimalisasi E-Procurement PT Matahari Putra Prima Tbk level 0	92
Gambar 5. 39 Optimalisasi E-Procurement PT Matahari Putra Prima Tbk level 1	94

Gambar 5. 40 Optimalisasi E-Procurement PT Matahari Putra Prima Tbk level 2 Input Items dan Items Description	95
Gambar 5. 41 Optimalisasi E-Procurement PT Matahari Putra Prima Tbk level 2 Melihat Riwayat	96
Gambar 5. 42 Tampilan Layar Optimalisasi Purchase Request.....	98
Gambar 5. 43 Tampilan Layar Optimalisasi Riwayat.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Ahmad Shonhaji	16
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu Qizhi Dai dan Robert J. Kauffman	17
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pengadaan barang atau jasa di dalam pemerintahan di Indonesia sudah dilakukan secara elektronik sejak tahun 2010 melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) dengan menyelenggarakan sistem pelayanan pengadaan barang atau jasa secara elektronik serta memfasilitasi Pejabat Pengadaan dalam melaksanakan barang atau jasa secara elektronik. Salah satu bentuk penggunaan pengadaan barang atau jasa secara elektronik yang berhasil dilakukan pemerintah yaitu pengadaan yang dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, dengan melakukan pengadaan barang/jasa secara elektronik, pada tahun 2012 Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat menghemat anggaran Rp.19,5 milyar atau 15 persen dari total anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan sampai pertengahan Februari 2012 sebesar Rp.130 milyar. Ketua BPK Harry Azhar Azis mengatakan *e-procurement* terbukti mampu menghemat anggaran negara hingga 20 persen pada tahun 2017. Selain itu, Ketua KPK Agus Rahardjo mengatakan bahwa penggunaan system *e-procurement* dapat memudahkan pengawasan dalam pengadaan barang dan jasa. *E-procurement* merupakan kegiatan pengadaan barang dan jasa secara elektronik menggunakan teknologi informasi. Penggunaan *e-procurement* selain di pemerintahan juga dapat dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatan pengadaan

barang dan jasa usaha. Salah satu bisnis yang dapat menerapkan *penggunaan e-procurement* adalah bisnis *supermarket retail*.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) adalah salah satu peritel modern multi format yang menonjol di Indonesia. MPPA terdiri dari beberapa *supermarket retail* seperti *Hypermart*, *SmartClub*, dan *foodmart*. PT. Matahari Putra Prima Tbk tidak bisa terlepas dari pengaruh teknologi karena teknologi mendukung PT. Matahari Putra Prima yang terdiri dari banyak unit usaha. Pada PT Matahari Putra Prima Tbk., pembelian barang dan jasa dari *supplier* sudah dilaksanakan secara *full electronic*. Pembelian barang dan jasa di PT Matahari Putra Prima Tbk. dimulai dengan adanya permintaan pembelian dari *user*, permintaan pembelian tersebut akan terbagi dalam 2 (dua) bagian yaitu CAPEX (*Capital Expenditure*) dan OPEX (*Operation Expenditure*). CAPEX adalah pembelian barang-barang capital yang nantinya akan dikapitalisasi dan didepresiasi sedangkan OPEX adalah pembelian barang *supplies* atau jasa yang diperhitungkan pada *profit and loss* tahunan. Permintaan pembelian (*purchase requisition*) akan dibuat oleh *user*, setelah itu, *purchase request* diinfokan ke *Buyer Procurement* dalam bentuk *hardcopy*, berdasarkan *purchase request* yang diterima, *Buyer Procurement* mencari *vendor* (minimal 3 *vendor*). Setelah didapatkan *supplier* yang termurah dengan spesifikasi barang yang sama, akan dilakukan *issued purchase order*. Semua proses pembelian barang tersebut dilaksanakan dalam sistem NTMS. Jika dalam proses pembayaran barang dan jasa tersebut terjadi kendala seperti faktur hilang, salah pencatatan, *supplier* salah atau kurang mengirim barang, akan dilakukan penggantian kuantitas

barang dan total harga pada *purchase order* lalu di cek tagihan dari *supplier* dengan *purchase order* yang sudah diperbaharui. *Supplier* perusahaan dapat saja hanya terdiri dari 1 (satu) *supplier*, tetapi harus dibuktikan bahwa benar tidak ada *supplier* lain, sebagai contoh, barang A hanya ada di *Vendor XX*, harus disertai bahwa *Vendor XX* merupakan exclusive agent untuk wilayah WW. Proses *e-procurement* di PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah berjalan dengan baik tetapi dalam penelitian ini akan mencoba meningkatkan kontrol atau pengendalian dalam proses *e-procurement* dengan membuat rancangan kontrol sistem, maka dari itu judul penelitian ini adalah Rancangan Kontrol Sistem dalam Rangka Optimalisasi *E-Procurement* PT. Matahari Putra Prima Tbk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sistem *e-procurement* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk telah berjalan dengan baik. Sistem *e-procurement* yang sedang berlangsung memiliki 2 (dua) kelebihan yaitu sistem sudah terintegrasi dengan baik antar bagian, setiap kegiatan tercatat dengan baik di *database*. Kelebihan lainnya yaitu proses *e-procurement* yang fleksibel dalam penanganan apabila terjadi ketidaksesuaian barang yang diterima perusahaan dengan *purchase order* yang telah dibuat dan diberikan ke *supplier*. Namun dalam proses *e-procurement* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk, seringkali spesifikasi barang pada *purchase request* yang diterima oleh *buyer* tidak lengkap sehingga *buyer* perlu menanyakan kembali kepada *user*. Dari proses *e-procurement* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk tersebut, rancangan sistem

yang dibutuhkan yaitu rancangan sistem yang dapat meningkatkan kontrol pada proses *e-procurement* di PT. Matahari Putra Prima Tbk. Rancangan sistem *e-procurement* yang baru dapat memperlihatkan pihak atau bagian yang melakukan keterlambatan dalam menjalankan tugasnya dan rancangan sistem baru dapat meminimalisir waktu yang terbuang karena bagian *e-procurement* tidak perlu menanyakan kembali spesifikasi barang yang diminta oleh *user*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pertanyaan penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan sistem *e-procurement* dapat meningkatkan kontrol dalam proses *e-procurement* di PT. Matahari Putra Prima Tbk?

Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, dibagi menjadi 3 tahap :

1. Menggambarkan sistem *e-procurement* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.
2. Mengevaluasi dan mengadaptasi implementasi *e-procurement* yang dilakukan di beberapa perusahaan yang memiliki kemiripan karakteristik dengan PT. Matahari Putra Prima Tbk.
3. Merancang sistem *e-procurement* yang dapat meningkatkan kontrol dari aktivitas *e-procurement* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

1.4 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini dibatasi sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu :

1. Menggambarkan proses *e-procurement* yang sedang berlangsung di PT. Matahari Putra Prima Tbk.
2. Menggambarkan dan meningkatkan kontrol *e-procurement* hanya pada kebutuhan operasional usaha PT. Matahari Putra Prima Tbk, bukan pada pengadaan barang dagang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan proses *e-procurement* barang dan jasa pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.
2. Meningkatkan kontrol pada *e-procurement* barang dan jasa pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 1. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
 2. Mengetahui kondisi sebenarnya tentang proses *e-procurement* barang dan jasa di dunia kerja.

3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1)
Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bagi institusi
 1. Mengetahui dengan baik proses *e-procurement* yang sekarang ini sedang berlangsung di perusahaan.
3. Bagi universitas
 1. Mengetahui kemampuan mahasiswa selama belajar di bangku kuliah.
 2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu ke dunia kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini dibagi menjadi enam bagian, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, objek penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran. Keenam bagian tersebut dibagi menjadi 6 (enam) bab yang akan dibahas secara singkat pada sub-bab ini.

Bab I: Pendahuluan

Bab I membahas pendahuluan penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah penelitian yaitu alasan peningkatan kontrol sistem *e-procurement* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk karena dapat mempercepat proses pengadaan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. Pada Bab I juga terdapat jawaban atas pertanyaan penelitian yaitu menggambarkan sistem *e-*

procurement pada PT. Matahari Putra Prima Tbk, mengadaptasi implementasi *e-procurement* yang dilakukan di beberapa perusahaan yang memiliki kemiripan karakteristik dengan PT. Matahari Putra Prima Tbk dan merancang sistem *e-procurement* yang dapat meningkatkan kontrol pada aktivitas *procurement* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

Bab II: Kajian Pustaka

Bab II membahas teori - teori tentang *procurement*, *e-procurement*, beberapa tujuan, manfaat dan model *e-procurement* serta teori – teori pendukung lainnya.

Bab III: Metode Penelitian

Bab III membahas tentang metode penelitian dan jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode studi kasus dan jenis penelitiannya yaitu deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena penelitian ini membutuhkan penggalian informasi terhadap suatu kasus yang terjadi untuk dijadikan objek penelitian, sedangkan jenis penelitian deskriptif analitis digunakan karena penelitian ini memerlukan gambaran tentang objek yang diteliti untuk dapat membuat rancangan sistem *e-procurement*.

Bab IV: Objek Penelitian

Bab IV berisi tentang objek penelitian yaitu PT. Matahari Putra Prima Tbk, yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi, misi, merk, dan logo PT. Matahari Putra Prima Tbk.

Bab V: Pembahasan

Pembahasan pada Bab V berisi tentang hasil rancangan sistem *e-procurement* yang terdiri dari BPMN *input items and items description*, tampilan layar *purchase request*, BPMN riwayat, dan tampilan layar riwayat. BPMN *input items and items description* terdiri dari *input* nama / jenis barang, *input* merk barang, *input* ukuran barang, *input* warna barang, *input* kriteria / ketentuan, dan *input* keterangan lengkap / *note*. Tampilan layar *purchase request* terdiri dari NIK, nama *prepaper*, *requisition number* dan *request date*, *currency*, *requestor*, *status*, *project name*, *items* dan *items description*, CAPEX, OPEX, *approval*, nama yang meng-*approve*, *location*, tanggal dibutuhkan, *quantity requested*, *exchange rate*, *status*, *status PR*, *unit price*, *estimated price per unit* dan *total*. BPMN riwayat terdiri dari *login*, pilih kode PR, RFP dan kode PO, melihat apakah ada keterlambatan, dan klik kirim *warning* ke suatu bagian yang menyebabkan keterlambatan proses *e-procurement*. Tampilan layar riwayat terdiri dari NIK, kode PR, kode RFP, kode PO, tabel riwayat pembelian, bagian yang terlambat, dan *send warning*.

Bab VI: Kesimpulan dan saran

Bab VI berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab V dan saran bagi perusahaan untuk dapat menjalankan rancangan sistem *e-procurement* agar peningkatan kontrol dapat berjalan dengan baik. Dari rancangan sistem *e-procurement* yang dibuat, diharapkan proses *e-procurement* pada PT. Matahari Putra Prima Tbk dapat berjalan lebih baik dengan semakin cepatnya proses *e-procurement* karena bagian *e-procurement* tidak perlu menanyakan kembali kepada

user mengenai spesifikasi barang yang akan dibeli. Rancangan sistem *e-procurement* juga diharapkan dapat memberi tahu manajemen puncak tentang suatu bagian yang mungkin menyebabkan keterlambatan dalam suatu proses *e-procurement*, sehingga manajemen puncak dapat memberikan *warning* kepada bagian tersebut agar tidak terjadi keterlambatan dikemudian hari.